

**PROFIL KARAKTERISTIK KEMAMPUAN KOORDINASI GERAK SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 30 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

ALVINALDI

NIM. 18086344

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

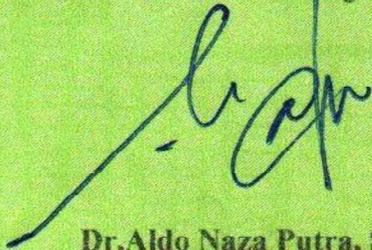
Judul : **Profil Karakteristik Kemampuan Koordinasi Gerak
Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang**
Nama : Alvinaldi
NIM : 18086344
Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Febuari 2024

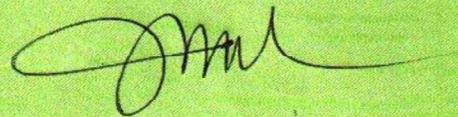
Disetujui Oleh :

Ketua Departemen
Pendidikan Olahraga

Pembimbing



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd., M.pd
NIP. 198909012018031001



Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.pd, CISTI
NIP. 196210121986021002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Karakteristik Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Di
Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang

Nama : Alvinaldi

NIM : 18086344

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Febuari 2024

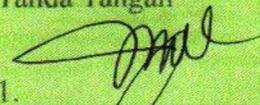
Tim Penguji

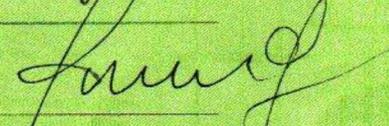
1. Ketua : Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd,CISTI

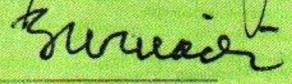
2. Anggota : Drs. Yulifri, M.pd

3. Anggota : Dr. Willadi Rasyid, M.pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, tidak terdapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain dengan sengaja mengajukan atau pendapat yang merupakan hasil penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai pertanggung jawaban ilmiah tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Padang, Maret 2024
Yang membuat pernyataan



Alvinaldi
NIM. 18086344

ABSTRAK

Alvinaldi. 2023. || Profil Karakteristik Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang

Masalah penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan koordinasi gerak siswa SDN 30 kota padang, Koordinasi gerak penting di kuasai siswa SD, Sebagai persyaratan untuk mempelajari berbagai keterampilan olahraga nantinya, Namun belum diketahui sejauh mana profil koordinasi Gerak (1) Siswa laki-laki usia 7-9 tahun (2) Siswa laki-laki usia 10-12 tahun (3) Siswa perempuan 7-9 tahun (4) Siswa perempuan 10-12 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan mengambil 25% dari populasi 125 siswa untuk menentukan sampel perkelas dan di ambil berdasarkan usia dan jenis kelamin. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa. Instrument penelitian ini menggunakan instrumen KTK untuk mengukur koordinasi gerak siswa yang terdiri dari tes 1) *balance beam*, 2) *Moving Sideways*, 3) *Jumping Sideways*, dan 4) *Eye-hand Coordination*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif untuk penentuan skor kemampuan koordinasi gerak yang di dapat dari jumlah skor empat item tes koordinasi gerak KTK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koordinasi Gerak Siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang menunjukkan laki-laki usia 7-9 berada pada kategori sedang, laki-laki usia 10-12 berada pada kategori sedang, perempuan usia 7-9 berada pada kategori baik, dan perempuan usia 10-12 berada pada kategori kurang.

Kata Kunci : Koordinasi Gerak, Usia, Jenis Kelamin

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Profil Karakteristik Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang”**. Sebagai syarat untuk melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang yang penuh dengan pengetahuan, teknologi yang kita rasakan sekarang ini.

Dalam Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, M.pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang .
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan Pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd selaku ketua Departemen pendidikan olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan Konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta saran-saran sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Yulifri, M.Pd dan Bapak Dr. Willadi Rasyid, M.Pd. selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Orangtua saya atas dukungan moral,materi dan doa dalam setiap sujudnya sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan
7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, abang dan kakak senior,dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutakan satu persatu.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGHANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	7
C.Pembatasan Masalah	7
D.Rumusan Masalah.....	8
E.Tujuan Penelitian	8
F.Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Kemampuan Koordinasi Gerak	10
2. Kemampuan Gerak Dasar	12
3. Usia	14

4. Jenis Kelamin.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	17
1. Kemampuan Koordinasi Gerak Anak-anak Sekolah Dasar Berdasarkan Usia.....	17
2. Kemampuan Koordinasi Gerak Anak-anak Sekolah Dasar Berdasarkan Jenis Kelamin	18
C. Pertanyaan Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	20
1. Waktu Penelitian	20
2. Tempat Penelitian	21
C. Populasi Dan Sampel.....	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22
D. Definisi Operasional.....	24
1. Koordinasi Gerak	24
2. Usia.....	24
3. Jenis Kelamin.....	25
E. Instrumen Tes dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Instrumen Tes.....	25

2. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data	35
B. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	21
2. Rincian sampel setiap kelas.....	23
3. Skala 5 kategori.....	33
4. Blangko test.....	34
5. Distribusi hasil data kemampuan koordinasi gerak siswa laki-laki usia 7-9 tahun	36
6. .Distribusi hasil data kemampuan koordinasi gerak siswa laki-laki usia 10-12 tahun	37
7. .Distribusi hasil data kemampuan koordinasi gerak siswa perempuan usia 7-9 tahun	38
8. Distribusi hasil data kemampuan koordinasi gerak siswa perempuan usia 10-12 tahun.....	39
9. Distrbusi hasil data kemampuan koordinasi gerak siswa perkelas	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual	19
Gambar 2. Foto pelaksanaan tes <i>balance beam</i>	27
Gambar 3. Foto pelaksanaan tes <i>moving sideways</i>	29
Gambar 4. Foto pelaksanaan tes <i>jumping sideways</i>	30
Gambar 5. Foto pelaksanaan tes <i>eye-hand coordination</i>	32
Gambar 6. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Laki-laki Usia 7-9 Tahun di SDN 30 Kota Padang.....	36
Gambar 7. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Laki-laki Usia 10-12 Tahun di SDN 30 Kota Padang.....	38
Gambar 8. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Perempuan Usia 7-9 Tahun di SDN 30 Kota Padang.....	39
Gambar 9. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Perempuan Usia 10-12 Tahun di SDN 30 Kota Padang	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Rekap Data Koordinasi Gerak Siswa di SDN 30Kota Padang	50
Lampiran 2. Tabel Hasil Data Kemampuan <i>Eye-hand Coordination</i>	54
Lampiran 3. Tabel Hasil Data Kemampuan <i>Jumping Sideways</i>	55
Lampiran 4. Tabel Hasil Data Kemampuan <i>Balance Beam</i>	56
Lampiran 5. Tabel Hasil Data Kemampuan <i>Moving Sideways</i>	57
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	59
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 8. Surat Tanda Telah Melakukan Penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia dengan potensi jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, seharusnya memiliki prestasi dan daya saing yang tinggi dalam berbagai bidang, demikian juga hendaknya dalam bidang olahraga. Terdapat banyak sekali nomor dan jenis pertandingan yang diperlombakan pada level internasional, Asian Games, Olimpiade, yang tidak terikat dengan keberadaan postur tubuh, tetapi kita terpaksa hanya berprestasi pada cabang tertentu saja pada berbagai even internasional tersebut (Bakhtiar et al., 2020).

Untuk mewujudkan tercapainya prestasi yang tinggi dalam olahraga, pembinaan harus dimulai dari usia dini agar dapat membuahkan hasil yang optimal. Pembinaan olahraga tentunya dimulai dari tingkat daerah sampai ke tingkat Nasional. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional BAB VII pasal 27 ayat 4 dan 5 (2006:16) yang menyatakan bahwa :

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat Nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi melibatkan olahragawan muda potensial dari hasil pemantauan, pemanduan, dan pengembangan bakat sebagai proses regenerasi.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa melalui Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 berarti pemerintah telah bertujuan untuk membina dan mengembangkan olahraga prestasi di Indonesia. Pembinaan yang dilakukan pemerintah

Indonesia telah dilaksanakan mulai dari tahap pengenalan, pemantauan, pemanduan serta pengembangan bakat pada atlet muda yang potensial. Selanjutnya pemerintah juga mengadakan kompetisi sebagai proses untuk melahirkan bibit-bibit muda dengan memberdayakan perkumpulan olahraga pada tingkat daerah dan Nasional hingga tingkat Internasional sebagai regenerasi bangsa untuk olahraga (Bakhtiar et al., 2020).

Sekolah adalah sebagai lingkungan kunci dimana tempat peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya. Dalam hal ini anak-anak yang berbakat dapat di salurkan pada suatu pembinaan di berbagai cabang olahraga. Dimana keterampilan koordinasi motorik anak dapat berkembang dengan lebih baik dengan pengalaman gerak yang di dapat dari aktivitas dan keikutsertaan dalam kelas pendidikan jasmani maupun di waktu istirahat sekolah. Dalam dekade terakhir, Menurut (Wazir et al., 2018) beberapa penelitian telah secara meyakinkan menunjukkan bahwa identifikasi karakteristik pada anak-anak dapat menjadi dasar yang kuat untuk mengidentifikasi subjek-subjek yang berpeluang untuk unggul di masa depan.

Dalam studi kesehatan yang meneliti anak usia 5-15 tahun menyebutkan faktor risiko utama yang menyebabkan obesitas adalah faktor perilaku yaitu pola makan yang tidak sehat ditambah dengan konsumsi serat (buah dan sayur) tidak mencukupi, **fisik yang tidak aktif**, dan merokok (Sartika, 2011). Dari pernyataan di tebakkan tersebut dapat diartikan bahwa salah satu faktor penyebab obesitas ialah perilaku seseorang yang cenderung diam (*sedentary behaviour*). Jika perilaku ini diterapkan dalam waktu yang lama bagi anak maka anak juga akan mengalami

masalah dalam gerakannya. Anak dengan kemampuan gerak yang buruk akan sangat susah melaksanakan tugasnya dalam hal ini aktivitas fisik. Dengan kurangnya melakukan aktivitas fisik maka akan sangat berpengaruh terhadap kebugaran jasmaninya. Salah satu dampak negatif dari kurangnya aktivitas fisik bagi anak ialah obesitas. Untuk itu obesitas merupakan aspek kesehatan yang sangat penting untuk selalu di evaluasi, karena obesitas pada masa kanak-kanak dikaitkan dengan kemungkinan obesitas, kematian dini, dan kecacatan yang lebih tinggi di masa dewasa (Mascherini et al., 2019). Sebagai upaya menekan angka obesitas, aktifitas olahraga perlu di perkenalkan bagi anak-anak. Maka perlu untuk meningkatkan kemampuan koordinasi gerak karena dengan koordinasi yang baik pula anak-anak mampu untuk menyelesaikan tugas sehari-hari serta melakukan aktifitas olahraga dengan baik.

Pengalaman berupa koordinasi gerak yang baik sangat penting di berikan kepada anak-anak karena dengan koordinasi tidak hanya di perlukan dalam kehidupan sehari-harinya namun dapat menjadi indikator penting untuk menentukan bakatnya hingga menjadi atlit yang unggul di masa depan. Koordinasi gerak dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti keterlibatan dalam pendidikan olahraga yang terorganisir, pengaruh lingkungan serta gaya hidup keluarga. Koordinasi gerak tidak hanya memiliki lintasan positif pada aktivitas fisik tetapi juga meningkatkan fungsi kognitif dan prestasi akademik pada anak anak. (Adriyani et al., 2020)

Usia saat sekolah dasar sangatlah menentukan bagi anak-anak .

Dimana pertumbuhan dan perkembangan fisik serta gerak anak sangat memegang

peran penting agar terbentuk individu yang berkualitas di kemudian hari. Hal ini bisa tercapai apabila anak-anak di berikan pembelajaran yang memacu pertumbuhan dan perkembangan fisik serta bentuk dan perkembangan gerak. Sejalan dengan Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa koordinasi gerak adalah prediktor terbaik untuk tingkat aktivitas fisik pada anak usia 6 sampai 10 tahun. Anak-anak dengan koordinasi motorik yang lebih baik bisa lebih aktif secara fisik di kemudian hari dibandingkan dengan mereka yang memiliki koordinasi gerak yang buruk (Adriyani et al., 2020).

Menurut (Opstoel et al., 2015) partisipasi olahraga pada usia muda secara positif memberikan kontribusi pada perkembangan gerak anak karena keterlibatan dalam aktivitas fisik memberikan lebih banyak kesempatan untuk belajar dan melatih keterampilan motorik halus. Pada anak-anak yang terlibat aktif dalam olahraga, perbedaan tingkat kebugaran jasmani dan koordinasi motorik sebagian dapat dijelaskan oleh jumlah jam yang dihabiskan dalam olahraga tersebut. Misalnya, Franssen dan rekan menemukan efek positif dari jumlah jam pelatihan perminggu pada fleksibilitas (duduk dan jangkauan), kekuatan kaki yang meledak (lompat jauh berdiri) dan koordinasi motorik (Körperkoordinasitest für Kinder) dalam 10 hingga 12 tahun anak laki-laki tua. Selain membahas tentang faktor usia, temuan tentang efek perbedaan jenis kelamin dalam gerak juga sangat menarik untuk di teliti karena keterampilan gerak berkaitan langsung dengan aktifitas fisik yang dalam hal ini peneliti mengasumsikan anak laki-laki memiliki tingkat aktifitas fisik lebih tinggi. Bakhtiar (2020) mengemukakan bahwa data empiris menunjukkan anak laki-laki

mengungguli anak perempuan dalam keterampilan pengendalian objek. Sementara itu, tidak ada perbedaan jenis kelamin pada keterampilan lokomotor anak.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menyebutkan lokasi sekolah juga mempengaruhi terhadap kemampuan koordinasi gerak anak karena anak-anak banyak menghabiskan waktu dalam beraktifitas fisik di sekolah di bandingkan di rumah. Menurut (Bakhtiar et al., 2020) sekolah merupakan tempat dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya, sekolah juga merupakan tempat untuk meningkatkan potensi anak didik dalam mengejar ketertinggalan, terutama dalam pembibitan olahraga prestasi. Terutama dengan lokasi sekolah yang berada di daerah perkotaan. Kota padang sebagai daerah perkotaan mengakibatkan anak-anak tidak banyak melakukan aktifitas fisik dan olahraga di luar rumah di karenakan cuaca yang panas dan sarana dan prasarana olahraga yang tidak terlalu memadai sehingga sekolah sangat berperan penting guna meningkatkan potensi anak yang dalam hal ini berupa aktivitas olahraga. Salah satu sekolah yang berada di kota padang yang telah mengajarkan penjasorkes di dalam kurikulumnya ialah Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran guru-guru memiliki metode dan model yang berbeda-beda dan tidak sedikit yang belum menerapkan secara dalam mengenai bagaimana mengajar dan melatih koordinasi gerak anak.

Di indonesia sendiri dengan sampel di Sumatra Barat, informasi mengenai koordinasi gerak dan hubungannya dengan aktivitas fisik pada semua anak terbilang langka, belum banyak di temui penelitian yang meneliti tentang koordinasi gerak

berdasarkan usia, jenis kelamin dan lokasi sekolah dikalangan anak-anak guna mengeksplorasi arah hubungan antara koordinasi gerak dan partisipasi olahraga hingga menentukan keterbakatan dan membantu menekan angka obesitas anak.

Maka oleh sebab itu di perlukannya sistem identifikasi bakat untuk mengungkap profil dari anak-anak dalam berbagai cabang olahraga yang potensial bagi mereka yang di hubungkan dengan koordinasi gerak, usia, dan jenis kelamin guna meningkatkan minat untuk berolahraga. Berdasarkan pernyataan tersebut, salah satu unsur yang sangat penting dalam beraktifitas dan olahraga yang perlu dimiliki adalah kemampuan koordinasi gerak. Namun kenyataannya pemahaman akan hal ini dalam mengajar dan melatih koordinasi gerak kurang di kuasai dengan baik oleh guru-guru penjas, orang tua serta pelatih usia dini hingga banyak di temui pada anak usia remaja yang tidak gemar berolahraga di sebabkan mereka tidak memiliki koordinasi gerak yang baik.

Dalam penelitian identifikasi bakat yang menggunakan tes antropometri, kemampuan fisik dan koordinasi gerak mampu memprediksi hasil tingkat kinerja untuk dua tahun kemudian dengan koordinasi gerak merupakan unsur utama dalam proses prediksi atlet di masa yang akan datang. Melihat pentingnya kemampuan koordinasi gerak ini, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian yang menjadikan variabel koordinasi gerak sebagai objek utama penelitian guna mengukur, mendiskripsikan dan melaporkan karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa sekolah dasar dengan berdasarkan usia 7-9 dan 10-12 tahun , jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan lokasi sekolah yang berada di perkotaan. Maka judul penelitian ini yaitu **Profil Karakteristik Kemampuan Koordinasi**

Gerak Siswa di Sekolah Dasar 30 Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

6. Peninjauan karakteristik gerak dalam mengidentifikasi bakat olahraga siswa guna di terapkan secara sistematis identifikasi bakat olahraga.
7. Data tentang karakteristik koordinasi gerak berdasarkan usia dan jenis kelamin yang masih belum tersimpan dalam sebuah sistem untuk membantu guru dan pelatih menentukan keterbakatan siswa.
8. Apakah variabel usia mempengaruhi kemampuan koordinasi gerak anak.
9. Banyak di temui anak-anak tidak gemar berolahraga di karenakan koordinasi yang tidak di latih.
10. Level koordinasi gerak anak-anak usia sekolah yang belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Karakteristik gerak dalam olahraga sangat berkaitan dengan aspek –aspek lain untuk membantu guru, pelatih dan orang tua untuk mengetahui, membimbing dan mengarahkan anak dalam memilih olahraga serta pengaruhi kebiasaan anak di lingkungan tertentu. Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada “ karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat di rumuskan bahwa suatu permasalahan yang terjadi adalah “ bagaimanakah profil karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang? “

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk :

8. Mengetahui profil karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa laki-laki usia 7-9 tahun
9. Mengetahui profil karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa laki-laki usia 10-12 tahun
10. Mengetahui profil karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa perempuan usia 7-9 tahun
- d. Mengetahui profil karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa perempuan usia 10-12 tahun

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Penulis sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana koordinasi gerak siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang.

3. Guru di Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang.
4. Siswa di Sekolah Dasar Negeri 30 Kota Padang.
5. Mahasiswa Departemen Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
6. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan masyarakat sebagai referensi yang lebih mendalam.